



ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka dengan judul “Analisis Komparatif Tentang Metode Penetapan Masa Iddah dalam KHI dan UU. No. 1 Tahun 1974”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu : Bagaimana metode penetapan masa iddah dalam KHI dan UU. No. 1 Tahun 1974 dan Bagaimana persamaan dan perbedaan tentang metode penetapan masa iddah dalam KHI dan UU. No. 1 Tahun 1974.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memaparkan dan menjelaskan tentang metode penetapan yang terdapat dalam KHI dan UU. No. 1 Tahun 1974 tentang masa iddah sehingga menghasilkan pemahaman yang kongkrit dan jelas. Pola pikir yang digunakan adalah pola pikir deduktif, yaitu dengan mengemukakan metode penetapan dalam KHI dan UU. No. 1 Tahun 1974, kemudian ditarik pada permasalahan yang lebih khusus yakni tentang masa iddah, lalu dianalisa secara komparatif.

Menurut KHI, masa iddah dimulai sejak ada keputusan yang tetap dari Pengadilan Agama sebagaimana pasal 153 ayat 4 yang menyatakan bahwa tenggang waktu tunggu dihitung sejak jatuhnya putusan Pengadilan Agama yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Sedangkan menurut UU. No. 1 Tahun 1974, masa iddah dimulai sejak perceraian dinyatakan di depan sidang pengadilan. Hal ini sesuai dengan UU. No. 1 Tahun 1974 pasal 18.

Sedangkan hasil komparasi metode penetapan masa iddah dalam KHI dan UU. No. 1 Tahun 1974 memberikan kesimpulan bahwa masa iddah sebaiknya dimulai setelah adanya keputusan pengadilan tentang terjadinya perceraian yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Sedangkan dalam hal proses persidangan, pengadilan sebaiknya hanya memutuskan untuk mengadakan sidang pengadilan untuk menyaksikan perceraian. Selanjutnya, sesaat setelah dilakukan sidang untuk menyaksikan perceraian, pengadilan membuat surat keterangan tentang terjadinya perceraian tersebut.

Dari hasil penelitian di atas, diharapkan bagi umat islam yang ingin melaksanakan perkawinan hendaknya mengikuti ketentuan yang terdapat dalam KHI dan UU. No. 1 Tahun 1974. Sebab dua produk hukum tersebut merupakan pedoman hidup bagi orang Islam di negara kita. Baik KHI maupun UU. No. 1 Tahun 1974 telah disesuaikan dengan keadaan dan kultur bangsa Indonesia. Sumber hukum yang diambil berasal dari ajaran-ajaran Islam dan pendapat Ulama' Fiqh yang bisa dipertanggungjawabkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa. Sebab hanya dengan Karunia dan Ridho-NYA, skripsi ini akhirnya bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan yang besar peradaban di dunia ini. Beliau lah yang sukses membawa ajaran yang mulia nan sempurna, yakni Agama Islam.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. A'la, selaku Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Dr. H. Sahid HM, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Kemal Reza, S.Ag, M.A dan Ibu Hj. Nurul Asiya Nadhifah, M.H.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ahwal As-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Bapak H.M. Dahlan Bishri, L.C, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang telah banyak memberikan bantuan bimbingan dan motivasi kepada penulis mulai dari awal kuliah sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



5. Bapak H. Ach. Fajruddin Fatwa, S.H, M.H.I, selaku Dosen yang telah merekomendasikan untuk menulis skripsi ini dan semua Dosen Fakultas Syariah yang telah tulus memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Drs. H. Sirman, M.H.I, selaku Kepala KUA Kecamatan Gubeng yang telah banyak memberikan informasi seputar skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu yang tiada henti memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan pelajaran hidup yang sangat berharga. Semoga mereka selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan serta tetap dalam lindungan-NYA.
8. Seluruh guru dan kiai yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan barokah, mulai dari awal penulis mengenal pendidikan hingga saat ini. Semoga Tuhan membalas dengan balasan yang jauh lebih baik.
9. Semua keluarga yang telah menemani penulis dalam kehidupan sehari-hari. Semoga mereka diberi kesuksesan dalam hidup.
10. Kawan-kawan dan sahabat-sahabat, baik yang lebih tua, yang lebih muda, ataupun yang seusia. Semoga kalian bisa menggapai mimpi dan cita-cita.

Surabaya, 15 Juli 2013

Penulis